

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sukatani Kabupaten Bekasi, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Sukatani. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan studi awal penelitian dan peneliti bertugas tetap di SMP Negeri 2 Sukatani Kabupaten Bekasi sebagai staf pengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2009:117) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sukmadinata (2012:250) populasi dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian.

Populasi terjangkau (umum) dalam penelitian ini seluruh peserta didik SMP Negeri di Kabupaten Bekasi, sedangkan populasi target adalah seluruh peserta didik kelas 7 SMP negeri 2 Sukatani, dengan jumlah kelas 7 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Sukmadinata (2012:252) pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam

arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Teknik pengambil sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kluster sampling yaitu mengambil tiga kelas dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama, hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri ciri relatif yang dimiliki populasi yang ada yaitu dengan menggunakan rata rata hasil ulangan tengah semester, persebaran jumlah peserta didik laki laki dan perempuan seimbang. Guru pengajar mata pelajaran IPS yang sama serta hasil uji homogenitas dan normalitas seimbang terhadap hasil ulangan tengah semester kelas 7 semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan SPSS 20.

Proses penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berdasarkan 4 karakteristik, yaitu :

- a. Nilai rata rata hasil ulangan tengah semester 1 kelas 7 tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Sukatani.

Untuk menentukan kelas yang memiliki rata rata nilai sama pada hasil ulangan tengah semester 1 di kelas 7 di SMP Negeri Sukatani disajikan tabel 3.1 tentang rata rata nilai hasil ulangan tengah semestes 1 kelas 7.

Tabel 3.1

Rata rata nilai hasil ulangan tengah semester 1 kelas 7

| No | Kelas | Jumlah Peserta didik | Jumlah Nilai | Rata rata |
|----|-------|----------------------|--------------|-----------|
| 1 | 7 A | 46 | 2923 | 63,54 |
| 2 | 7 B | 44 | 2867 | 62,32 |
| 3 | 7 C | 44 | 2370 | 51,52 |
| 4 | 7 D | 45 | 2496 | 54,26 |
| 5 | 7 E | 46 | 2937 | 63,87 |
| 6 | 7 F | 46 | 2917 | 63,41 |
| 7 | 7 G | 47 | 2811 | 59,81 |

Berdasar tabel di atas maka nilai rata rata hasil ulangan tengah semester 1 tertinggi di capai oleh kelas 7E dengan rata rata nilai 63,87 dan nilai rata rata terendah oleh kelas 7C dengan rata-rata nilai 51, 52. Rata rata nilai yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam kelas

hampir sama adalah kelas 7A dengan rata rata nilai 63, 54, kelas 7E dengan rata rata nilai 63,85 dan kelas 7F dengan rata rata nilai 63,41. Rata rata kelas 7A, 7B dan 7C memiliki rata rata yang hampir maka kelas kelas tersebut dapat dijadikan kelas kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam penelitian ini.

b. Persebaran jumlah peserta didik dan peserta didik perempuan

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk persebaran peserta didik laki laki dan peserta didik perempuan berdasarkan tabel 3.2.

Tabel 3.2

Persebaran Jumlah Peserta didik Laki laki dan Peserta didik perempuan

| No | Kelas | Laki –laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|------------|-----------|--------|
| 1 | 7 A | 24 | 22 | 46 |
| 2 | 7 B | 22 | 22 | 44 |
| 3 | 7 C | 23 | 21 | 44 |
| 4 | 7 D | 23 | 22 | 45 |
| 5 | 7 E | 24 | 22 | 46 |
| 6 | 7 F | 24 | 22 | 46 |
| 7 | 7 G | 25 | 22 | 47 |

Berdasarkan tabel di atas jumlah peserta didik terbesar terdapat pada kelas kelas 7G dengan jumlah peserta didik sebesar 47 orang terdiri dari peserta didik laki laki 25 orang dan peserta didik perempuan 22 sedangkan jumlah peserta didik terkecil terdapat pada kelas 7B dan 7C . Untuk kelas 7B jumlah peserta didik 44 orang terdiri dari peserta didik laki laki 22 orang dan peserta didik perempuan 22 orang sedangkan jumlah peserta didik kelas 7C adalah 44 yang terdiri dari peserta didik laki laki 23 orang dan peserta didik perempuan 21 orang. Kelas 7A, 7E, dan 7F memiliki jumlah peserta didik yang sama yaitu 46 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki laki masing masing kelas terdiri dari 24 peserta didik dan 22 peserta didik. Pada penelitian ini kelas yang memiliki jumlah peserta didik sama dan persebaran jumlah laki laki dan

jumlah peserta didik perempuan sama dapat dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan kelas 7A, 7E, 7F dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- c. Guru yang mengajar mata pelajaran IPS untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol orang yang sama.

SMP Negeri 2 Sukatani terdiri dari 20 kelas, kelas 9 jumlah kelas paralelnya 6 kelas, kelas 8 jumlah kelas paralelnya terdiri 7 kelas, sedangkan kelas 7 terdiri 7 kelas. Jumlah guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri terdiri dari 3 orang guru. Setiap satu kelas paralel diajarkan oleh satu guru yang sama. Untuk itu guru pengajar mata pelajaran IPS kelas 7 diajarkan oleh satu guru yang sama dan ini menunjukkan kelas kelas yang ada di kelas 7 dapat dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- d. Hasil uji homogenitas dan uji normalitas terhadap nilai hasil ulangan tengah semester 1 di SMP Negeri 2 Sukatani Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan kriteria pengujian data dikatakan homogen dan normal jika nilai sign hasil uji homogenitas dan normalitas lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil uji homogenitas dan uji normalitas terhadap hasil ulangan tengah semester 1 dengan menggunakan rumus Kosmogorov smirnov dihitung dengan program SPSS 20.

Adapun hasil uji homogenitas dan normalitas terhadap nilai hasil ulangan tengah semester 1 kelas 7 disajikan tabel 3.3

Tabel 3.3
 Hasil Uji homogenitas dan Normalitas Hasil Ulangan Tengah
 Semester 1

| No | Kelas | Jumlah Peserta didik | Sign Uji homogenitas | Sign Uji Normalitas | | Keterangan |
|----|-------|----------------------|----------------------|---------------------|-----------|-------------------|
| | | | | Laki laki | Perempuan | |
| 1 | 7 A | 46 | 0,706 | 0,138 | 0,055 | Kelas kontrol |
| 2 | 7 B | 44 | 0,850 | 0,003 | 0,020 | - |
| 3 | 7 C | 44 | 0,971 | 0,236 | 0,338 | - |
| 4 | 7 D | 45 | 0,073 | 0,616 | 0,046 | - |
| 5 | 7 E | 46 | 0,721 | 0,600 | 0,062 | Kelas ekperimen 1 |
| 6 | 7 F | 46 | 0,713 | 0,687 | 0,170 | Kelas ekperimen 2 |
| 7 | 7 G | 47 | 0,181 | 0,182 | 0,320 | - |

Berdasarkan tabel 3.3 di atas kelas yang memiliki angka uji homogenitas tertinggi adalah kelas 7C dengan nilai sign 0,971 dengan angka normalitas 0,138 untuk laki laki dan angka normalitas 0,338 untuk perempuan. Dilihat dari angka uji homogenitas dan angka normalitas maka kelas 7C memiliki persebaran nilai hasil ulangan semester 1 sudah homogen dan normal baik untuk nilai peserta didik laki laki maupun perempuan. Kelas yang memiliki angka homogen terkecil adalah kelas 7D dengan angka homogenitas 0,073 dengan angka normalitas 0,616 untuk laki laki dan angka normalitas 0,46 untuk peserta didik perempuan. Untuk kelas itu 7D persebaran nilai hasil ulangan Semester 1 persebarannya sudah homogen tetapi persebaran nilai untuk peserta didik perempuan belum normal.

Berdasarkan tabel di 3.4 juga kelas 7A, 7E dan 7F memiliki angka homogenitas hampir sama tetapi angka normalitas berbeda. Kelas 7A memiliki angka homogenitas 0,706 dan angka normalitas 0,138 untuk laki laki dan 0,055 untuk perempuan. Hal ini menunjukkan persebaran nilai hasil ulangan tengah Semester 1 di kelas 7A homogen dan persebarannya normal untuk peserta didik laki laki maupun peserta didik perempuan. Kelas 7E memiliki angka homogenitas 0,721 dan angka normalitas 0,600 untuk peserta didik laki laki dan 0,62 untuk peserta didik perempuan. Hal ini menunjukkan persebaran nilai hasil ulangan tengah Semester 1 di kelas 7E homogen dan persebarannya normal untuk peserta didik laki laki maupun perempuan. Kelas 7F memiliki angka homogenitas 0,713 dan angka normalitas 0,687 untuk laki laki dan 0,170 untuk perempuan. Hal ini menunjukkan persebaran nilai hasil ulangan tengah Semester 1 di kelas 7F homogen dan persebarannya normal untuk peserta didik laki laki maupun perempuan.

Berdasarkan uraian dari empat karakteristik di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelas kelas 7A, 7E dan 7C memiliki nilai rata rata hasil ulangan tengah semester 1 hampir sama/seimbang, persebaran jumlah peserta didik laki laki dan peserta didik perempuan seimbang, guru pengajar di kelas tersebut orang yang sama dan hasil uji homogenitas terhadap hasil ulangan semester 1 hampir sama/seimbang menunjukkan persebaran nilai di kelas tersebut sama sama homogen serta hasil uji normalitas menunjukkan persebaran nilai hasil ulangan tengah semester 1 sama sama normal baik untuk peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan. Karena memiliki kesamaan empat karakteristik maka kelas 7A, 7E dan 7F digunakan sebagai kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan kelas sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan cara di undi, dari hasil pengundian didapatkan kelas 7 E sebagai kelas eksperimen 1, kelas 7F sebagai kelas eksperimen 2 dan kelas 7A sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group perlakuan awal posttest design* sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2008:116). Bahwa desain ini hampir sama dengan perlakuan awal-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

2. Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group prettest posttest design*. Desain penelitian ini terdiri dari tiga kelompok yang digunakan sebagai kelas penelitian yaitu kelompok kelas eksperimen 1, kelompok kelas eksperimen 2 dan kelompok kelas kontrol. Pemilihan kelas kontrol maupun kelas eksperimen ini tidak dengan random tetapi berdasarkan beberapa karakteristik sama yang dimiliki oleh kelas eksperimen 1, eksperimen 2 maupun kelas kontrol. Adapun karakteristik yang menjadi dasar untuk penentuan kelas eksperimen adalah rata-rata nilai ulangan tengah semester dari kelompok kelas eksperimen 1, kelompok kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol menunjukkan angka yang sama/seimbang, persebaran antara jumlah peserta didik laki-laki dan peserta didik dari ketiga kelas tersebut harus seimbang, guru pengajar dari ketiga kelas tersebut harus sama agar hasil penelitian tidak bias. Hasil uji homogenitas dan uji normalitas dari ketiga kelas tersebut harus seimbang.

Kelas eksperimen 1 pada penelitian ini diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* dengan proses belajar materi IPS kelas 7 Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan, pada kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan metode STAD dengan materi pelajaran IPS kelas 7 Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia

memenuhi kebutuhan dan pada kelas kontrol menggunakan metode Ceramah dengan materi pelajaran IPS kelas 7 Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat digambarkan pada tabel 3.1 desain penelitian sebagai berikut ini :

Tabel 3.4

Desain Penelitian

| Kelompok | Perlakuan awal | Perlakuan | Posttest |
|--------------|----------------|----------------|----------------|
| Eksperimen 1 | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| Eksperimen 2 | O ₁ | X ₂ | O ₂ |
| Kontrol | O ₁ | - | O ₂ |

Keterangan :

O₁ = Test awal (sebelum perlakuan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 serta kelas kontrol).

O₂ = Test akhir (setelah perlakuan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 serta kelas kontrol).

X₁ = Pembelajaran dengan metode *Cooperatif learning Structural*

X₂ = Pembelajaran dengan metode STAD

- = Tidak dikenakan perlakuan dengan Metode *Cooperatif learning Struktural maupun STAD*

Berdasarkan pada desain di atas, penelitian eksperimen ini mengacu pada tiga kelas yaitu kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Ketiga kelas tersebut sama sama di beri perlakuan awal dan perlakuan akhir berupa pengisian kuesioner kemampuan kerjasama serta *pre test* dan *post test* dengan materi pelajaran IPS kelas 7 yang terdapat pada Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan, tetapi ketiga kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Setelah dilaksanakan perlakuan awal, kelas eksperimen 1 diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Structural* Dua Tinggal Dua Tamu dengan materi pelajaran IPS kelas 7

Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan, kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran dengan metode STAD dengan materi pelajaran IPS kelas 7 Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan, sedangkan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan awal tidak diberi perlakuan, pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah seperti biasa IPS kelas 7 Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

D. Variabel Penelitian dan definisi Operasional Variabel

Purwanto (2007:86) berpendapat” Variabel mempunyai tiga ciri, yaitu dapat diukur, membedakan objek dari objek lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi”. Variabel harus dapat di ukur mempunyai ciri tertentu yang membedakan dengan objek lain dan memilk variasi nilai.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel, berupa variabel berpengaruh dan variabel dipengaruhi. Variabel berpengaruh dalam penelitian ini adalah metode *Cooperative Learning Structural* Dua Tinggal Dua Tamu dan metode STAD, sedangkan variabel terpengaruh adalah kemampuan kerjasama dan hasil belajar peserta didik.

Untuk itu akan dijelaskan satu per satu persatu definisi operasional masing masing variabel.

1. Metode Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu.

Metode Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu merupakan salah satu metode dari Cooperatif Learning Structural yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain dengan langkah langkah yang ditempuh Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat. Setelah selesai, dua orang dari masing masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing masing bertamu ke dua kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke

tamu mereka. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil hasil kerja mereka. Dalam pelaksanaan di kelas langkah langkah metode Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu terdapat pada kegiatan inti dalam pembelajaran maupun di desain pembelajaran.

2. Metode STAD

Metode STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk guru yang baru permulaan menggunakan pendekatan kooperatif. STAD terdiri dari atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim kuis, skor kemajuan individu, dan rekognisi tim. Adapun langkah langkah dalam pembelajaran STAD terdapat pada kegiatan inti pembelajaran dan tercantum dalam desain pembelajaran terdapat pada kegiatan inti juga. Langkah langkah pembelajaran STAD adalah peserta didik dibagi kegiatan inti menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberi materi yang akan dipelajari, setiap peserta didik mempelajari materi yang telah diberikan guru dalam kelompoknya, peserta didik secara individu mengerjakan kuis yang diberikan guru, nilai kuis setiap individu dalam kelompok dijumlahkan menjadi nilai kelompok, nilai kelompok yang paling tinggi adalah yang berhasil.

3. Kemampuan kerjasama

Kemampuan kerjasama peserta didik adalah kemampuan seorang peserta didik untuk mampu bekerja sama dengan peserta didik lain untuk menyelesaikan tugas tugas yang diberikan kepada kelompoknya. Adapun indikator kemampuan kerjasama dalam penelitian ini meliputi keterampilan berpartisipasi, keterampilan berbagi, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan berkelompok serta keterampilan membangun tim

Indikator Keterampilan berpartisipasi meliputi senang menjadi anggota kelompok, dapat bekerja sama, memiliki kesadaran keberhasilan tidak dapat dicapai sendirian, berperan sebagai anggota kelompok belajar,

menyampaikan pendapat. Indikator Keterampilan berbagi meliputi memahami pembicaraan teman, suka belajar berkelompok dari pada belajar sendiri, menerima pendapat orang lain, menanggapi pendapat teman, kepentingan bersama/kelompok lebih utama dari pada kepentingan pribadi, membantu teman.

Indikator keterampilan berkomunikasi terdiri dari menghormati pendapat orang lain, menyampaikan pendapat dengan baik, berbicara dengan bahasa yang lugas, bersikap rendah hati, menghormati perbedaan, Indikator keterampilan berkelompok terdiri melaksanakan tugas dalam kelompok, memberi kesempatan pada orang lain, menciptakan suasana kebersamaan, mentaati peraturan yang ditentukan kelompok, menjaga komitmen bersama.

Indikator keterampilan membangun tim adalah terbuka terhadap kritik dan saran, bersemangat untuk bekerja sama, memberi semangat kepada orang lain, melakukan pemecahan masalah dan mencari ide untuk memecahkan masalah serta saling memberi motivasi antar anggota kelompok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alami maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang akan dipergunakan disusun berdasarkan fenomena sosial yang akan diamati.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan test tertulis, kuesioner dan data observasi, serta wawancara.

1. Tes tertulis

Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran IPS kelas 7 yang terdapat pada Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan setelah perlakuan baik

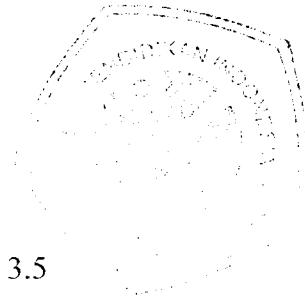
pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tertulis diberikan dalam bentuk pilihan ganda.

2. Kuesioner (angket)

Nasution (2009:128) berpendapat "angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau dapat juga di jawab di bawah pengawasan penelitian". Angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden. Bentuk pertanyaan dapat bermacam macam yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang penerapan metode kooperatif learning struktural dalam meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik. Adapun pengisian kuesioner ini dilakukan dua kali yaitu dilakukan pada awal penelitian sebagai perlakuan awal dan akhir penelitian sebagai perlakuan akhir. Perlakuan awal dan perlakuan akhir akan dilakukan pada kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 maupun kelas kontrol

Pertanyaan pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dan kuesionernya berwujud rate scale skala linkert Sugiyono (2008:139) menyatakan skala digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Linkert yang digunakan dalam bentuk checklist "Sangat sering (SS), Sering (S), kadang kadang (KK), jarang (J), Tidak Pernah (TP)".

Jawaban responden berupa skor : Sangat Sering (SS) diberi skor 5, Sering diberi skor 4, Kadang kadang (KK) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. kisi kisi instrumen untuk mengetahui kemampuan kerjasama peserta didik disajikan tabel 3.5.



Tabel 3.5

Kisi kisi Butir Butir Intrumen Kemampuan Kerjasama

| Variabe | Indikator | No Instrumen |
|---------------------|-----------------------------|------------------------|
| Kemampuan kerjasama | Keterampilan berpartisipasi | 1, 2,3,4,5 |
| | Keterampilan berbagi | 6, 7,8,9, 10, 11 |
| | Keterampilan berkomunikasi | 12, 13, 14, 15, 16, |
| | Keterampilan berkelompok | 17, 18, 19, 20,21, |
| | Keterampilan membangun tim | 22, 23, 24, 25, 26, 27 |

3. Observasi /pengamatan

Menurut Sukmadinata (2012:220) observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran baik dengan metode *Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* pada kelas eksperimen 1 maupun pada metode STAD pada kelas ekperiment 2. Observasi digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* dan metode STAD dalam meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil peserta didik pada Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan . Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi guru dan peserta didik.

4. Wawancara

Sukmadinata (2012:216) wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok. Sebelum dilaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pada pedoman wawancara berisi pertanyaan atau pernyataan dapat berbentuk pertanyaan terbuka, berstruktur maupun tertutup. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik sebelum dan sesudah

pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* untuk mengetahui kemampuan kerjasama dan hasil belajar peserta didik pada Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan, serta untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *Cooperatif Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* dan bagaimana cara mengatasinya kendala tersebut. Pertanyaan pada wawancara diajukan secara lisan dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara dan pertanyaan berbentuk pertanyaan terbuka.

F. Uji Alat Tes Penelitian

1. Uji Validitas

Nasution (2009:74) berpendapat "Suatu alat pengukuran dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat itu". Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian divalidasi oleh tiga Profesor ahli dalam bidang pendidikan yaitu Prof. DR. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd.Ma, Prof.DR. H. Sapriya, M.Ed. dan Prof. DR. Hj. Enok Maryani, M. SI. Para ahli pendidikan ini merupakan Dosen pengajar di SPS Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung Program Studi IPS.

Setelah instrumen penelitian ini divalidasi oleh para Ahli pendidikan selanjutnya dilakukan uji coba instrumen. Instrumen diuji cobakan pada peserta didik kelas 7 SMP Negeri 1 Sukatani Kabupaten Bekasi dengan jumlah sampel 46 peserta didik. Adapun SMP Negeri 1 Sukatani dipilih untuk uji coba instrumen dengan alasan lokasi sekolah tersebut dekat dengan SMP Negeri 2 Sukatani, dengan dekatnya sekolah tersebut maka SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Sukatani memiliki karakteristik sama.

Setelah uji coba instrumen dilakukan maka data yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen di uji validitas dengan menggunakan SPSS 20

dengan rumus One Sample kosmogorov-Smirnov Hasil uji validitas disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen

| NO. Instrumen | Hasil uji | Validitas | Keterangan |
|---------------|------------------------|-------------|--------------|
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | | |
| 1 | 0,185 | Valid | Dipergunakan |
| 2 | 0,006 | Tidak Valid | Dibuang |
| 3 | 0,198 | Valid | Dipergunakan |
| 4 | 0,680 | Valid | Dipergunakan |
| 5 | 0,360 | Valid | Dipergunakan |
| 6 | 0,684 | Valid | Dipergunakan |
| 7 | 0,002 | Tidak Valid | Dibuang |
| 8 | 0,084 | Valid | Dipergunakan |
| 9 | 0,000 | Tidak Valid | Dibuang |
| 10 | 0,029 | Valid | Dipergunakan |
| 11 | 0,006 | Tidak Valid | Dibuang |
| 12 | 0,198 | Valid | Dipergunakan |
| 13 | 0,069 | Valid | Dipergunakan |
| 14 | 0,296 | Valid | Dipergunakan |
| 15 | 0,051 | Valid | Dipergunakan |
| 16 | 0,033 | Valid | Dipergunakan |
| 17 | 0,012 | Tidak Valid | Dibuang |
| 18 | 0,116 | Valid | Dipergunakan |
| 19 | 0,021 | Tidak Valid | Dibuang |
| 20 | 0,134 | Valid | Dipergunakan |
| 21 | 0,043 | Valid | Dipergunakan |
| 22 | 0,021 | Tidak Valid | Dibuang |
| 23 | 0,044 | Valid | Dipergunakan |
| 24 | 0,000 | Tidak Valid | Dibuang |
| 25 | 0,047 | Valid | Dipergunakan |
| 26 | 0,051 | Valid | Dipergunakan |
| 27 | 0,258 | Valid | Dipergunakan |
| 28 | 0,100 | Valid | Dipergunakan |
| 29 | 0,044 | Valid | Dipergunakan |
| 30 | 0,083 | Valid | Dipergunakan |
| 31 | 0,042 | Valid | Dipergunakan |
| 32 | 0,258 | Valid | Dipergunakan |
| 33 | 0,240 | Valid | Dipergunakan |
| 34 | 0,970 | Valid | Dipergunakan |
| 35 | 0,100 | Valid | Dipergunakan |

keterangan : Intrumen valid jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025

Berdasarkan tabel 3.6 jumlah butir instrumen terdiri 35 butir instrumen, setelah dilakukan uji validitas didapat 27 butir instrumen yang valid dan 8 butir instrumen yang tidak valid yaitu no instrumen 2, 7, 9, 11, 17, 19, 22 dan 24.

Uji validitas selanjutnya dilakukan pada Soal test pilihan ganda yang akan dipergunakan pada saat pre test sebelum perlakuan dan post setelah perlakuan. Uji validitas terhadap soal tes bertujuan untuk mengetahui kualitas soal tes dan ketepatan alat tes dalam melaksanakan fungsinya. Pengujian validitas terhadap soal tes pilihan ganda menggunakan bantuan Software Anates V.A for windows. Hasil uji validitas dari soal tes pilihan ganda disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

| Butir Soal | Korelasi | Validitas | Keterangan |
|---|----------|-------------|--------------------|
| 1 | 0,230 | Tidak valid | Tidak Dipergunakan |
| 2 | 0,560 | Valid | Dipergunakan |
| 3 | 0,383 | Valid | Dipergunakan |
| 4 | 0,521 | Valid | Dipergunakan |
| 5 | 0,008 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 6 | 0,459 | Valid | Dipergunakan |
| 7 | 0,312 | Valid | Dipergunakan |
| 8 | 0,102 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 9 | 0,163 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 10 | 0,268 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 11 | 0,406 | Valid | Dipergunakan |
| 12 | 0,310 | Valid | Dipergunakan |
| 13 | 0,311 | Valid | Dipergunakan |
| 14 | 0,181 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 15 | 0,326 | Valid | Dipergunakan |
| 16 | 0,068 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 17 | 0,524 | Valid | Dipergunakan |
| 18 | 0,484 | Valid | Dipergunakan |
| 19 | 0,020 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 20 | 0,093 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 21 | 0,312 | Valid | Dipergunakan |
| 22 | 0,512 | Valid | Dipergunakan |
| 23 | 0,433 | Valid | Dipergunakan |
| 24 | 0,474 | Valid | Dipergunakan |
| 25 | 0,279 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 26 | 0,587 | Valid | Dipergunakan |
| 27 | 0,320 | Valid | Dipergunakan |
| 28 | 0,306 | Valid | Dipergunakan |
| 29 | 0,148 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 30 | 0,149 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 31 | -0,214 | Tidak Valid | Tidak Dipergunakan |
| 32 | 0,328 | Valid | Dipergunakan |
| 33 | 0,547 | Valid | Dipergunakan |
| 34 | 0,344 | Valid | Dipergunakan |
| 35 | -0,293 | Tidak Valid | Dipergunakan |
| keterangan : Intrumen valid jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025 | | | |

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji validitas terhadap 35 butir soal pilihan ganda, terdapat 21 butir soal yang valid dan 14 butir soal yang tidak Valid. Adapun butir soal yang Valid adalah nomor soal 2, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 32, 33, 34 sedangkan soal yang tidak valid 1, 5, 8, 9, 10, 14, 16, 19, 20, 25, 29, 30, 31 dan 35.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2008: 173) berpendapat instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS 20 dengan rumus Reliability Analysis Cronbach's Alpha. Hasil uji reabilitas disajikan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Cronbach's

| No | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Realibilitas |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------|
| 1 | 295,810 | 678098,353 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 2 | 294,321 | 671304,242 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 3 | 294,976 | 674298,268 | 1,000 | 1,000 | Reliabe |
| 4 | 298,845 | 692100,640 | 0,997 | 1,000 | Reliabel |
| 5 | 294,381 | 671562,925 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 6 | 296,845 | 683330,152 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 7 | 295,274 | 675661,563 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 8 | 296,881 | 683035,571 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 9 | 295,810 | 678106,890 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 10 | 296,405 | 680847,710 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 11 | 294,917 | 674017,682 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 12 | 295,214 | 675377,587 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 13 | 295,810 | 678103,768 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 14 | 296,107 | 679478,043 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 15 | 296,048 | 679202,437 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 16 | 294,321 | 671303,022 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 17 | 294,440 | 671846,100 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 18 | 295,512 | 676740,347 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 19 | 294,143 | 670486,321 | 1,000 | 1,0 00 | Reliabel |
| 20 | 295,095 | 674836,576 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 21 | 295,333 | 675925,447 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 22 | 294,262 | 671032,393 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 23 | 294,440 | 671845,710 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 24 | 294,679 | 672937,632 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 25 | 294,560 | 672390,466 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 26 | 295,155 | 675110,982 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 27 | 294,619 | 672669,022 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 28 | 294,917 | 674021,975 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 29 | 294,917 | 674017,633 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 30 | 295,690 | 677561,438 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 31 | 294,619 | 672658,339 | 1,000 | 1,000 | Reliabel |
| 32 | 295,393 | 676200,555 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 33 | 295,869 | 678383,940 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 34 | 296,286 | 680295,770 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |
| 35 | 294,917 | 674020,901 | 0,999 | 1,000 | Reliabel |

Keterangan : α Cronbach's > 0,6

Berdasarkan kriteria pengujian butir instrumen dikatakan reliabel jika α Cronbach's $> 0,6$. Dari tabel 3.8 di atas semua butir instrumen dinyatakan reliabel karena α Cronbach's lebih dari 0,6 maka butir butir instrumen layak digunakan untuk penelitian.

Uji reliabilitas selanjutnya dilakukan pada butir butir soal pilihan ganda yang akan dipergunakan pada saat *pre test* dan *post tes*. Dari hasil pengujian reliabilitas yang menggunakan bantuan Software Anates V.A for windows di dapatkan angka reliabilitas tes sebesar 0,57. Berdasarkan kriteria pengujian, Soal dikatakan reliabel jika angka reliabilitas tes lebih besar dari 0,5. Maka soal soal tes yang digunakan dalam penelitian ini soal yang reliabel.

G. Rancangan Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan perhitungan Gain serta Uji hipotesis (uji perbedaan rata rata dan perhitungan)

Adapun langkah langkah analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Penskoran untuk menentukan kemampuan kerjasama peserta didik

Pada penelitian ini sampel yang diminta untuk menjawab Instrumen kemampuan kerjasama sebesar 138 peserta didik. Jumlah butir instrumen pada instrumen kemampuan kerjasama yang sudah di validasi ada 27 butir. Oleh karena itu skor minimal 27 dan skor maksimal 135 untuk penskoran pada peserta didik karena skala yang digunakan skala linkert (1-5).

Perhitungan untuk menentukan skor kategori kemampuan kerjasama rendah dan skor kategori kemampuan kerjasama tinggi dengan cara Skor maksimal dikurangi skor minimal hasilnya dibagi dua kemudian ditambahkan pada skor minimal untuk mendapatkan nilai titik batas skor kemampuan kerjasama rendah dengan kemampuan kerjasama tinggi.

$$(\text{Skor maksimal}-\text{skor minimal}) : 2 + \text{Skor minimal} = \text{nilai batas}$$

Dengan penggunaan rumus perhitungan di atas didapatkan nilai batas untuk menentukan kategori kemampuan kerjasama rendah dan kemampuan

kerjasama tinggi adalah 81. Untuk itu peserta didik yang memiliki skor kemampuan kerjasama rendah jika memiliki skor 27-81 sedangkan kemampuan kerjasama tinggi jika memiliki skor 82-154.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Rumus uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan software SPSS versi 20 For Windows.

Uji normalitas pada penelitian dilakukan terhadap :

- a. Hasil perlakuan awal kelas ekperimen 1
- b. Hasil perlakuan awal kelas ekperimen 2
- c. Hasil perlakuan awal kelas kontrol
- d. Hasil *pre test* kelas ekperimen 1
- e. Hasil *pre test* kelas ekperimen 1
- f. Hasil *pre test* kelas kontrol

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui persebaran kemampuan kerjasama pada kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol dalam penelitian bersifat homogen atau tidak . Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 20 For Windows. Kriteria untuk menetapkan homogenitas yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas (signifikasi) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 , maka variansi setiap sampel dikatakan homogen
- b. Jika nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05 , maka variansi setiap sampel dikatakan tidak homogen .

Uji homogenitas varians yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas terhadap :

- a) Hasil perlakuan awal pada kelas ekperimen 1
- b) Hasil perlakuan awal pada kelas ekperimen 2
- c) Hasil perlakuan awal pada kelas kontrol

4. Perhitungan gain

Perhitungan gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan kerjasama dan hasil belajar pada Standar kompetensi 3 Usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen, dimana analisisnya berdasarkan hasil *perlakuan awal*, hasil *perlakuan akhir* dan hasil *pre test* serta *post test* Standar kompetensi 3 Usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan . Analisis menggunakan rumus gain ternormalisasi rata rata (*average mormalized gain*). Adapun rumus tersebut menurut Meltzer adalah sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor perlakuan awal}}{\text{skor maksimum} - \text{skor perlakuan awal}}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = gain ternormalisasi rata rata

Hasil *perlakuan awal* = persentasi skor *perlakuan awal* rata rata

Hasil *perlakuan akhir* = persentase skor *perlakuan akhir* rata rata

Skor maksimum = skor ideal seluruh item soal

Kemudian hasil gain akan dianalisis melalui kriteria tingkat gain sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kategori Gain

| Batasan | Kategori |
|--------------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g \leq 0,3$ | Rendah |

Sumber : Hake (Samsudin 2008:88)

5. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan hasil *perlakuan awal* maupun *perlakuan akhir* maka dilakukan uji hipotesis uji-t (t-test) dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_A - \bar{Y}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

\bar{Y} = Rata rata skor pernyataan

S^2 = Varians Skor pernyataan

n = Banyaknya subjek dalam suatu kelompok

A = Kelompok atas, B = Kelompok bawah

Untuk uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan SPSS 20 dengan rumus pengujian menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dan *Independent Sample Test*

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan langkah langkah yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menetapkan jumlah pertemuan pembelajaran, pertemuan pembelajaran direncana yang akan dilakukan tiga kali dalam satu Kompetensi dasar.
- b. Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas 7 dengan jumlah peserta didik 46 peserta didik tiap kelas
- c. Menetapkan waktu penelitian yaitu bulan Oktober 2013
- d. Menetapkan Standar Kompetensi dalam pembelajaran yaitu Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* dan metode STAD dengan Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

- f. Menyiapkan alat untuk mengumpulkan data yaitu : Soal test berbentuk pilihan ganda, lembar kuesioner, lembar observasi, dan lembar wawancara.
 - g. Menetapkan cara pengambilan data yaitu dengan pelaksanaan pre test dan post test tentang materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 7 yang terdapat pada Standar Kompetensi 3. Memahami manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, pengisian kuesioner oleh peserta didik tentang kemampuan kerjasama yang dilaksanakan pada waktu perlakuan awal dan perlakuan akhir. Observasi terhadap proses pembelajaran, peneliti disamping sebagai pelaku penelitian juga sebagai observer, wawancara yang dilakukan kepada guru dan peserta didik yang ditunjuk.
 - h. Menetapkan jenis data dan teknik pengumpulan data
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

a. Pemberian Perlakuan awal dan *pre test*

Perlakuan awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kerjasama peserta didik. Perlakuan awal dilaksanakan dengan pengisian kuesioner yang isinya pertanyaan pertanyaan untuk menggali kemampuan kerjasama peserta didik yang berbentuk skala *Likert*. Perlakuan awal dilakukan pada kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Setelah itu kemudian dilakukan pre test mengenai materi IPS Kelas 7 yang terdapat pada Standar Kompetensi 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

b. Pemberian perlakuan akhir dan post test

Setelah dilakukan perlakuan awal langkah selanjutnya pemberian perlakuan pada kelas eksperimen 1 dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu*, kelas eksperimen 2 dengan metode STAD dan kelas kontrol dengan metode ceramah pada materi IPS kelas 7 yang terdapat pada Standar Kompetensi : 3 Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Pemberian perlakuan dengan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu* dilakukan sebagai berikut: pembelajaran dilakukan sesuai dengan jam pelajaran yang terdapat dalam silabus 6 jam atau 3 kali pertemuan. RPP dan LKS dipersiapkan serta melakukan observasi kemampuan kerjasama peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung berdasarkan rubrik observasi yang telah di buat.

c. Pemberian perlakuan akhir dan *post test*

Perlakuan akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan kerjasama peserta didik setelah diberi perlakuan. Post test diberikan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa jika menggunakan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu*, metode STAD Standar kompetensi 3. Memahami manusia dalam memenuhi kebutuhan

d. Melaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil perlakuan awal kemampuan kerjasama.

e. Membandingkan hasil perlakuan awal dan perlakuan akhir

Setelah perlakuan awal dan perlakuan akhir dilaksanakan maka, maka dilakukan perbandingan diantara keduanya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan kerjasama peserta didik jika menggunakan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu*, metode STAD pada Standar kompetensi 3. Memahami manusia dalam memenuhi kebutuhan.

f. Menganalisis data yaitu dengan uji hipotesis yaitu dengan *Paired sample Test* dan *Independen Sample Test* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Cooperative Learning Structural Dua Tinggal Dua Tamu*, metode STAD pada Standar kompetensi 3. Memahami manusia dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan kerja sama dan hasil belajar.

g. Menyusun laporan penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh

h. Membuat kesimpulan

